

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 2, Nomor 3, April 2024, Halaman 67-71
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10971803>

Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Novel dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran pada Siswa Kelas XI SMA IT Izzuddin Palembang

A. Kahfi Nugraha¹, Hikmah Lestari², Yessi Fitriani³, Rizcha Fuji Lestari⁴

¹ PPG Prajabatan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

^{2,3} Universitas PGRI Palembang

⁴ SMA IT Izzuddin Palembang

Email: achmadkahfinugraha@gmail.com¹, hik2mah@gmail.com², yessifitriani931@gmail.com³, lestaririzcha@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of novel review writing for students of class XI MIPA 1 at SMA IT Izzuddin Palembang through the use of mind mapping learning methods. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The results showed an increase in students' ability to write novel reviews after applying the mind mapping learning method. In the first cycle, the average score of students was 80 with a classical completeness percentage of 53%. In the second cycle, the average score of students increased to 87 with a classical completeness percentage of 94%. The obstacles faced in the first cycle, such as students' difficulties in developing themes and keywords using mind maps, as well as converting the results of mind maps into coherent narratives, could be minimized in the second cycle through improvements to the lesson plan. Overall, the use of mind mapping learning methods can improve the ability to write novel reviews for students of class XI MIPA 1 at SMA IT Izzuddin Palembang. This method is able to assist students in developing their ideas, thoughts, and thoughts in a structured manner so that they can be expressed in the form of well-organized and systematic novel review writings.

Keywords: *mind mapping, novel review writing, classroom action research*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA IT Izzuddin Palembang melalui penggunaan metode pembelajaran peta pikiran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis resensi novel siswa setelah menerapkan metode pembelajaran peta pikiran. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 80 dengan persentase ketuntasan klasikal 53%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 87 dengan persentase ketuntasan klasikal 94%. Kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I seperti kesulitan siswa dalam mengembangkan tema dan kata kunci menggunakan peta pikiran, serta mengubah hasil peta pikiran menjadi narasi yang padu, dapat diminimalkan pada siklus II melalui perbaikan rencana pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan metode pembelajaran peta pikiran dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi novel siswa kelas XI MIPA 1 SMA IT Izzuddin Palembang. Metode ini mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran mereka secara terstruktur sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan resensi novel yang padu dan sistematis.

Kata kunci: *peta pikiran, menulis resensi novel, penelitian tindakan kelas*

Article Info

Received date: 26 Maret 2024

Revised date: 30 Maret 2024

Accepted date: 7 April 2024

PENDAHULUAN

Setelah menyimak, berbicara, dan membaca, manusia mempelajari keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan bahasa tulis sebagai media. Karena pesan yang dikomunikasikan tidak secara langsung tersampaikan, menggunakan bahasa tulis memberi seseorang lebih banyak waktu untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Selain itu, komunikasi melalui bahasa tulis tidak memerlukan pertemuan langsung.

Dalam komunikasi tulis, paling tidak ada empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan; isi atau pesan yang ditulis; saluran atau media yang berisi tulisan; dan pembaca sebagai penerima pesan (Rukayah, 2013:5). Sementara Emery (dikutip Tarigan, 2013:20) menyatakan bahwa dalam bahasa penelitian, keempat elemen tersebut masing-masing disebut sebagai (1) *encoder* (penyandi), (2) simbol (lambang-lambang), (3) media (perantara), dan (4) *decoder* (pengalih sandi).

Keempat komponen atau elemen tersebut juga disebut sebagai proses kreatif yang bersifat kognitif dan menunjukkan betapa pentingnya keterampilan menulis atau bahasa tulis dalam proses komunikasi.

Menulis membutuhkan proses yang panjang karena itu adalah keterampilan yang kompleks yang memerlukan banyak latihan dan harus dilakukan secara berulang-ulang. Sukses siswa dalam pembelajaran di sekolah akan dipengaruhi oleh kemampuan menulis mereka. Rosidi (2009:3) menyatakan bahwa kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa belajar berpikir kritis dan menunjukkan gagasan mereka dengan cara yang berani. Selain itu, Slamet (2014:108) menyatakan bahwa keberhasilan pelajar dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan menulisnya.

Menulis adalah aktivitas yang aktif, ekspresif, dan produktif, dan sangat penting untuk belajar. Siswa harus terbiasa, senang, dan terampil dalam menulis melalui banyak latihan dan pemahaman tentang pentingnya menulis dalam dunia pendidikan. Hasil tulisan akan menjadi lebih baik seiring waktu (Murtono, 2010:27). Dengan demikian, Dalman (2016:2) menyatakan bahwa menulis dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan dan menarik jika kita dapat mengungkapkan sesuatu yang memenuhi pikiran kita melalui tulisan.

Di dunia pendidikan modern saat ini, menulis sudah menjadi keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai. Segala sesuatu, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, melibatkan kegiatan menulis. Ini termasuk menulis karangan, surat, karya ilmiah, dan lainnya, dan semua itu membutuhkan kemampuan menulis. Ini mungkin tidak terlalu berlebihan jika keterampilan menulis merupakan ciri bangsa atau individu yang terpelajar (Tarigan, 2013:4).

Tidak banyak perhatian yang diberikan kepada pengajaran keterampilan menulis, meskipun telah diakui bahwa penguasaan bahasa tulis sangat penting dalam kehidupan modern (Slamet, 2014:108). Indrawati (2014) menyatakan bahwa, meskipun keterampilan menulis diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, hasil belajar masih rendah. Itu mungkin disebabkan oleh kurangnya latihan menulis dan penerapan model pembelajaran yang tidak tepat.

Tujuan pembelajaran menulis adalah untuk membantu siswa mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan mereka dalam berbagai ragam tulisan (Ansoriyah & Rahmat, 2018; Ruspa, 2019). Salah di antara beberapa keterampilan menulis yang dapat melatih siswa adalah menulis resensi (Alawia, 2019; Pratiwi et al., 2021; Safitri et al., 2021; Sukirman, 2020). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak memiliki kemampuan untuk menulis resensi novel (Scorpiana, 2020). Pelajar tidak mau mencoba menulis resensi novel karena mereka pikir itu sulit. Ini sejalan dengan observasi di SMA IT Izzuddin Palembang, di mana sebagian besar siswa XI MIPA 1 belum mampu meresensi novel dengan baik.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis resensi novel, antara lain kurangnya latihan dan bimbingan dari para pendidik, kurangnya disiplin atau ketegasan pendidik dalam memberi tugas menulis resensi, serta faktor waktu dan lingkungan tempat peserta didik belajar yang dapat memengaruhi motivasi dan konsentrasi siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dicarikan sebuah metode pembelajaran yang menarik dan inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*). Metode peta pikiran memungkinkan peserta didik untuk memunculkan ide-ide baru, menyusun fakta dan pikiran, serta melibatkan cara kerja alami otak (Warahmah et al., 2020). Metode ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis resensi novel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas dipilih karena dianggap sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis resensi novel pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA IT Izzuddin Palembang. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 1 SMA IT Izzuddin Palembang yang berjumlah 30 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu lembar observasi dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode peta pikiran, sedangkan tes akhir siklus digunakan untuk mengukur kemampuan menulis resensi novel siswa. Lembar observasi mencakup pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa

selama proses pembelajaran, sementara tes akhir siklus berupa penugasan kepada siswa untuk menulis resensi novel.

Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode peta pikiran, mempersiapkan media dan bahan ajar, serta menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes kemampuan menulis resensi novel.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran menulis resensi novel dilaksanakan dengan menerapkan metode peta pikiran. Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa selama proses pembelajaran. Sementara itu, pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta penilaian terhadap hasil karangan resensi novel siswa.

Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil observasi dan tes pada siklus I. Kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan untuk perencanaan siklus II. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode peta pikiran yang telah diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif menggunakan rumus persentase. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari persiapan penelitian hingga penyusunan laporan, yakni Februari—Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis resensi novel peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*). Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 80. Dari 30 peserta didik, hanya 15 peserta didik yang lulus KKM (nilai ≥ 82) atau sebesar 53% peserta didik tuntas, sedangkan 15 peserta didik tidak lulus KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

Kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain peserta didik masih tampak kesulitan dalam mengembangkan tema dan kata kunci dengan menggunakan metode peta pikiran, serta kesulitan dalam mengubah hasil peta pikiran menjadi sebuah narasi yang padu.

Pada siklus II, hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan harapan dan kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat diminimalkan. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus II adalah 87. Dari 30 peserta didik, 28 peserta didik lulus KKM (nilai ≥ 82) atau sebesar 94% peserta didik tuntas, sedangkan 2 peserta didik tidak lulus KKM.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis resensi novel peserta didik setelah diterapkan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*). Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 85\%$.

Secara keseluruhan, penggunaan metode pembelajaran peta pikiran dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi novel peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA IT Izzuddin Palembang. Metode ini mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran mereka secara terstruktur sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan resensi novel yang padu dan sistematis.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*) dapat meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA IT Izzuddin Palembang. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II, serta persentase ketuntasan klasikal yang melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Metode pembelajaran peta pikiran terbukti membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran mereka secara terstruktur sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan resensi novel yang padu dan sistematis. Meskipun pada siklus I masih ditemui kendala, seperti

kesulitan siswa dalam mengembangkan tema dan kata kunci menggunakan peta pikiran serta mengubah hasil peta pikiran menjadi narasi yang padu, namun kendala-kendala tersebut dapat diminimalkan pada siklus II melalui perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dapat menerapkan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*) sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi novel pada siswa. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mendukung penerapan metode ini dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode peta pikiran dalam meningkatkan keterampilan menulis lainnya, tidak hanya terbatas pada menulis resensi novel. Guru juga harus melakukan inovasi dan pengembangan dalam penerapan metode peta pikiran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa.

REFERENSI

- Afriyanti, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Descriptive Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 32–45. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.244>.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>.
- Ansoriyah, S., & Rahmat, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Populer Mahasiswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan Pembuatan Media Story Board. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 29–46. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.020103>.
- Bunga, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Peta Pikiran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMK. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.26418/ekha.v1i2.29520>.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damanik, E., & Tansliova, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Menulis Karangan Persuasi. *Jurnal Artikulasi*, 2(1), 15–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/artikulasi.v2i1.150>.
- Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata dengan APE DADU Cerdas. *Jurnal Mentari*, 1(2), 94–102. <https://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/129/169>.
- Harfika, H., Thahir, R., & Hambali, H. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Minat Belajar Biologi Konsep Monera Siswa Kelas X SMA. *Binomial*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.46918/binomial.v3i1.481>.
- Ibda, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (TUTER TENSI). *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.29300/disastra.v2i1.1998>.
- Indrawati, Sri., & Ayob, Adenan. 2014. **Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Pencapaian Kemampuan Menulis Eksposisi**. *Logat*. 1 (2): 99.
- Murtono. 2010. *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Nurjanah, S., & Heryana, N. (2019). Pembelajaran Menulis Resensi Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35647/75676582935>.
- Paramita, S., & Hartati. (2018). Pengembangan Model Mind Mapping Berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Paragraf. *Joyful Learning Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i2.24726>.
- Pratiwi, V. U., Nofrahadi, Pendri, A., Komalasari, D., & Sumarwati. (2021). Penilaian Ranah Afektif dalam Bentuk Penilaian Keterampilan Menulis dengan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Dasar. *GERAM*, 9(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9\(1\).6817](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(1).6817).
- Purwantiningsih, S. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 3(1), 19–27. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpds/article/view/79/53>.

- Putri, E., Wulan, S., & Siahaan, D. (2021). Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(1), 49–53. <https://jurnalip2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/issue/view/63>
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukayah. 2013. *Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Ruspa, A. R. (2019). Penerapan Model Inquiri pada Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabbang Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(3), 210–220. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.3.2019.7>.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>.
- Sapitri, N. Y. dwi. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.33087/aksara.v4i1.168>.
- Sarumaha, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Mind Mapping pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 97–104. <https://doi.org/10.24114/ajs.v8i2.15441>.
- Scorpiana, R. (2020). Penggunaan Media Permainan (Teka Teki Dadu) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Bintan. *Jurnal Kiprah*, 8(2), 132–142. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i2.1633>.
- Sinulingga, A. S., & Juliani, R. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantu Peta Pikiran (Mind Map) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 4(3). <https://doi.org/10.24114/inpafi.v4i3.5575>.
- Slamet, St. Y. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42/38>.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warahmah, M., Mawardi, & Nurasih. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dengan Model Mind Mapping (Peta Pikiran) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 5(1), 67–76. <https://doi.org/10.24815/jimps.v5i1.15083>.